

Nama : Frisda Dita Isnaini

NPM : 20081010193

Topik : Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

A. Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penelitian dapat diartikan sebagai pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Kuantitatif berarti berdasarkan jumlah atau banyaknya. Kualitatif berarti berdasarkan mutu. Dalam melakukan sebuah penelitian terdapat penelitian kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan pengertiannya penelitian kuantitatif merupakan kegiatan mengolah, menganalisis, dan mengumpulkan data secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan berdasarkan jumlah data. Sedangkan penelitian kualitatif adalah kegiatan mengolah, menganalisis, dan mengumpulkan data secara sistematis untuk memecahkan suatu persoalan dilihat dari mutu sebuah data.

Penelitian kuantitatif biasanya datanya berupa angka, bermula dari sebuah teori dan dilakukan untuk mengujinya, serta cenderung dilakukan secara deduktif. Deduktif artinya sebuah penelitian yang diawali dengan perumusan hipotesis atau asumsi. Penelitian dengan mengumpulkan data berupa angka nantinya akan dijadikan sebagai alat uji terhadap hipotesis yang diungkapkan sebelumnya. Alat analisis kuantitatif ada dua jenis, berikut penjelasannya.

1. Statistik deskriptif

Mengumpulkan, menata, dan menyajikan data secara ringkas dan informatif dengan mengolahnya tanpa adanya proses uji statistik, contohnya:

- a) Ukuran pemusatan, seperti rata-rata, median, mode, kuartil, persentil, dan desil.
- b) Ukuran penyebaran, seperti variansi, standar deviasi (SD), range, dan standar score.
- c) Grafik, seperti histogram dan pie chart (lingkaran)
- d) Tabulasi frekuensi

2. Statistik inferensial

Pengolahan data dengan menggunakan statistik uji untuk mendapatkan kesimpulan apakah hipotesis awal diterima atau ditolak, contohnya:

- a) Korelasi (product moment, tata jenjang, serial, point serial)
- b) Regresi (uji T, uji F)
- c) Analisis variansi (uji F)

Penelitian kualitatif biasanya datanya berupa kalimat, ungkapan, ataupun gambar. Analisis kualitatif menggunakan proposisi khusus ke suatu teori dan cenderung dilakukan secara induktif. Penelitian induktif kebalikan dengan deduktif karena diawali dengan pengamatan terhadap suatu hal atau data secara khusus dan baru meneliti untuk menentukan pola, tren, ataupun hubungan yang terjadi antar data. Cara kerjanya adalah dengan mencari masalah, menentukan tujuan atau sasaran, mengumpulkan data, dan merumuskan teori sebagai hasil dari penelitian. Adapun jenis induksi adalah sebagai berikut.

1. Induksi komplet

Suatu bentuk argumen induktif yang mana kesimpulan diambil berdasarkan pada contoh kasus yang ada dalam suatu kelas atau kumpulan data. Dengan menghitung ciri setiap subjek penelitian dalam kelompok lalu menyimpulkannya untuk kelompok tersebut.

2. Induksi sistem bacon

Menekankan pada eksperimen dan observasi yang terstruktur untuk menghasilkan generalisasi atau hukum alam.

3. Induksi tidak komplet

Bentuk penarikan kesimpulan yang melibatkan suatu atau sejumlah contoh, tetapi tidak mencakup seluruh populasi atau kelompok yang relevan. Kesimpulan bersifat lebih terbatas dan dapat memiliki ketidakpastian yang lebih tinggi dibanding induksi komplet.

B. Contoh Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

Berikut ini adalah artikel ilmiah yang memanfaatkan penelitian secara kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan.

Judul : Analisis Kemampuan Pedagogi Guru SMK yang sedang Mengambil Pendidikan Profesi Guru dengan Metode Deskriptif Kuantitatif dan Metode Kualitatif

Penulis : Ismiwati, Niswardi Jalinus, dan Risfendra

Jurnal : Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi

Volume : 20
Tahun : 2020
DOI : 10.24036/invotek.v20i1.652

Deskripsi

Kompetensi pedagogi merupakan aspek kritis yang harus dimiliki oleh pendidik dalam mengajar peserta didik. Namun, terdapat permasalahan dalam kompetensi pedagogi guru Pendidikan Profesi Guru (PPG), yang terlihat dari hasil Ujian Kompetensi Guru (UKG) nasional yang masih di bawah standar kompetensi minimum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penguasaan kompetensi pedagogi guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang sedang mengikuti PPG di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogi guru PPG SMK masih rendah, terlihat dari skor rata-rata setiap indikator yang dikategorikan sebagai kurang menguasai. Temuan ini dapat menjadi pedoman bagi pengembangan pembelajaran guru PPG SMK oleh dosen untuk meningkatkan penguasaan kompetensi pedagogi.

Proses Penelitian Kualitatif dan Deskriptif

Data terkumpul secara deskriptif kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap keadaan yang sebenarnya, juga untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan status subjek dari penelitian. Sedangkan data kualitatif digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data secara kuantitatif mengenai masalah yang diteliti.